

**PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA
POST SECTIO CAESAREA DI IRINA D BAWAH
RSUP PROF DR. R. D. KANDOU
MANADO**

Julia Rottie¹, Rianti Erlita Saragih²

^{1,2} *Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado*

*E-mail coresponding author:
julia.rottie@unpi.ac.id*

ABSTRAK

Mobilisasi dini adalah pergerakan yang dilakukan sedini mungkin di tempat tidur dengan melatih bagian-bagian tubuh untuk melakukan peregangan yang berguna untuk membantu penyembuhan luka pada ibu post sectio caesarea. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode quasi experimental dengan pendekatan post test only design. Penelitian ini telah dilaksanakan di IRINA D Bawah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua responden yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 21 pasien. Serta terlihat bahwa lebih banyak responden mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi sectio caesarea luka baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji binomial diperoleh nilai p-value = 0,027 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak maka ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea. Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea, hasil penelitian yaitu nilai p = 0,007 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea.

Kata kunci : Mobilisasi Dini, Penyembuhan Luka, Post Sectio Caesarea

ABSTRACT

Early mobilization is a movement that is done as early as possible in the bed by training parts of the body to stretch out useful to help with wound healing in post Sectio Caesarea mothers. This research is quantitative using the experimental quasi method with post test only design approach. This research has been implemented in IRINA D under RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. The results of the study were seen that all respondents had an early mobilization of 21 patients. As well as it looks that more respondents early mobilization with wound healing post surgical Sectio Caesarea wound well. Based on statistical test results using binomial test acquired P-value = 0.027 is smaller than $\alpha = 0.05$ value. So H_0 rejected then there is an early mobilization influence on the healing of post Sectio Caesarea wounds. Research shows that there is an influence between early mobilization of post Sectio Caesarea wound healing, the research result of P = 0.007 which means there is a significant influence of early mobilization of post Sectio Caesarea wound healing.

Keywords: early mobilization, wound healing, Post Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Amin & Hardhi, 2013). Melahirkan secara *sectio caesarea* menguras lebih banyak kemampuan tubuh dan pemulihannya lebih sulit dibandingkan jika melahirkan secara normal. Kebanyakan ibu pasca salin dengan *sectio caesarea* merasa khawatir kalau tubuh digerakkan pada posisi tertentu pasca operasi akan mempengaruhi luka operasi yang masih belum sembuh yang baru saja selesai dilakukan operasi, juga dikarenakan rasa nyeri yang dirasakan ibu setelah efek anastesi hilang (Nasution, 2010)

Data *World Health Organization* (WHO) diperkirakan setiap tahun ada 230 juta operasi utama *sectio caesarea* dilakukan di seluruh dunia, satu untuk setiap 25 orang hidup (Haynes, 2015). WHO menganjurkan operasi *sectio caesarea* hanya sekitar 10-15% dari jumlah kelahiran. Anjuran WHO tersebut tentunya didasarkan pada analisis resiko-resiko yang muncul akibat *sectio caesarea*, baik risiko bagi ibu maupun bayi (Sudiharjani, 2014).

National Center for Biotechnology Information (2015) di Asia Tenggara jumlah yang melakukan tindakan *sectio caesarea* sebanyak 16.000 kasus per 100.000 kasus pada tahun 2015. Permintaan *sectio caesarea* di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya.

Pada tahun 2016 permintaan *sectio caesarea* adalah sebesar 50%, dan saat ini lebih dari 60% ibu hamil menginginkan operasi *sectio caesarea* dengan berbagai alasan (Ferry, 2016).

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2015, tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia 15,3% sampel dari 20.591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diwawancarai di 33 provinsi. Data di Provinsi Sulawesi Utara, faktor resiko ibu saat melahirkan atau di operasi *sectio caesarea* yaitu 13,4%, karena ketuban pecah dini 5,49%, preeklampsia 5,14%, perdarahan 4,40% karena jalan lahir tertutup dan 2,3% karena rahim sobek (Dinas Kesehatan Sulawesi Utara , 2015).

Penyembuhan luka *sectio caesarea* yang buruk atau luka yang tidak sembuh dianggap sebagai sebuah komplikasi masa lalu. Banyak wanita mengalami infeksi berat, luka yang rusak, abdomen robek dan pembentukan jaringan parut yang buruk, bahkan terkadang mengalami kematian sebagai akibatnya (Boyle, 2009). Adanya luka bekas operasi *sectio caesarea* menimbulkan nyeri pada ibu sehingga pasien cenderung

untuk berbaring saja untuk mempertahankan seluruh tubuh kaku dan tidak mengindahkan daerah pembedahan sehingga menimbulkan kaku persendian, postur yang buruk, kontraktur otot, nyeri tekan apabila tidak melakukan mobilisasi dini (Christina & Kristanti, 2015).

Mobilisasi dini adalah pergerakan yang dilakukan sedini mungkin di tempat tidur dengan melatih bagian-bagian tubuh untuk melakukan peregangan yang berguna untuk membantu penyembuhan luka pada ibu *post sectio caesarea* (Setyowati, 2016). Mobilisasi penting dilakukan untuk mempercepat kesembuhan ibu sehingga dapat melakukan kembali aktivitas sehari-hari secara normal. Keterlambatan mobilisasi ini akan menjadikan kondisi ibu semakin memburuk dan menjadikan pemulihan pasca *sectio caesarea* menjadi terlambat (Marfuah, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Heryani dan Ardenny (2016) tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea* pada ibu melahirkan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, menunjukkan bahwa mobilisasi dini sangat efektif dalam proses penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*. Demikian juga penelitian Sumarah, dkk (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* di ruang Nifas RSUD Sleman.

Berdasarkan data di Irina D bawah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, selama bulan November – Desember 2018 terdapat 61 kasus *post operasi sectio caesarea*. Diperkirakan rata-rata pasien post operasi *sectio caesarea* sebanyak 30 pasien. Wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 pasien post operasi *sectio caesarea*, didapatkan 4 pasien yang melakukan mobilisasi dini, 3 pasien yang tidak melakukan mobilisasi karena kurangnya pengetahuan dan 3 pasien post operasi *sectio caesarea* yang tidak melakukan mobilisasi karena merasakan nyeri dibagian abdomen tempat dilakukan pembedahan. Data hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada salah seorang perawat senior menyatakan umumnya perawat jarang melakukan mobilisasi dini secara berkala disebabkan karena keluhan nyeri yang dirasakan pasien saat melakukan mobilisasi menjadi alasan pasien untuk menolak mobilisasi dini. Nyeri yang dirasakan menyebabkan pasien menjadi kaku pada persendian, postur yang buruk dan kekuatiran luka operasi akan terbuka apabila tubuh digerakkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh mobilisasi dini terhadap

penyembuhan luka post *sectio caesarea* di Irina D Bawah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experimental* dengan pendekatan *post test only design* yaitu perlakuan / intervensi telah dilakukan kemudian dilakukan pengukuran (observasi). (Notoatmodjo, 2014). Penelitian dilakukan pada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol untuk dirinya sendiri. Penelitian ini telah dilaksanakan di IRINA D Bawah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manad, pada bulan Februari – Maret 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea* di Irina D Bawah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado yang berjumlah 21 Pasien.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu setiap pasien yang telah selesai tindakan pembedahan *sectio caesarea* lebih dari 6 jam dan bersedia menjadi responden dengan jumlah sampel 21 pasien. Dalam pengambilan sampel digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi
Pasien post *Sectio Caesarea* lebih dari 6 jam – 3 hari
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Pasien post *Sectio Caesarea* dengan komplikasi
 - 2) Pasien post *Sectio Caesarea* yang tidak bersedia menjadi responden

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran Standar Operasional Prosedur pelaksanaan mobilisasi dini pasien post *Sectio Caesarea* mulai dari 6 jam post SC hingga 3 hari perawatan nifas dan lembaran observasi *Bates – Jensen Wound Assesment Tool* untuk melihat penyembuhan luka post *Sectio Caesarea*

A. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mendefinisikan setiap variabel secara terpisah dengan cara membuat tabel frekuensi untuk melihat karakteristik responden yang mencakup usia dan pekerjaan, variabel mobilisasi dini dan penyembuhan luka pasien post *sectio caesarea*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *saphiro wilk* dan didapatkan nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$), yang berarti data tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal maka untuk menguji tingkat penyembuhan luka post *sectio caesarea* digunakan uji non parametrik satu sampel yaitu uji binomial (*binomial test*).

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Distribusi Responden berdasarkan Umur

Tabel 5.1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden di IRINA D Bawah RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2019.

Umur Responden	N	Persentasi (%)
18 - 30 Tahun	15	71,4
31 - 40 Tahun	6	28,6
Total	21	100,0

Dari hasil distribusi responden berdasarkan umur responden, maka diketahui umur responden terbanyak yaitu responden yang berumur 18-30 tahun (71,4%).

b. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.2. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden di IRINA D Bawah RSUP Prof. Dr. D. Kandou Manado tahun 2019.

Pekerjaan	N	Persentase (%)
IRT	11	52,4
Swasta	8	38,1
PNS	2	9,5
Total	21	100,0

Berdasarkan hasil penelitian, responden terbanyak dengan pekerjaan IRT berjumlah 11 responden (52,4%), dan yang paling sedikit responden dengan pekerjaan PNS 3 responden (9,5%).

2. Analisis Univariat

a. Mobilisasi Dini

Tabel 5.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan mobilisasi dini di IRINA D Bawah RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado tahun 2019

Mobilisasi Dini	N	Persentasi (%)
Melakukan	21	100
Total	21	100

Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa semua responden (100%) melakukan mobilisasi dini.

b. Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*

Tabel 5.4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan penyembuhan luka post *sectio caesarea* di IRINA D Bawah RSUP Prof. Dr.R. Kandou Manado Tahun 2019

Penyembuhan Luka Post Operasi <i>Sectio Caesarea</i>	N	Persentasi (%)
Luka Baik	16	76,2
Luka Kurang Baik	5	23,8
Total	21	100,0

Dari hasil penelitian pada tabel 5.4 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*, luka baik 16 responden (76,2%) dan luka kurang baik 5 responden (23,8%). Dengan demikian, paling banyak responden dengan luka baik setelah melakukan mobilisasi dini.

3. Analisis Bivariat

Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesare*

Tabel 5.5. Hasil Uji Statistik Uji Binomial Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesare* di IRINA D Bawah RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado

Penyembuhan Luka	Jumlah	Observed Prop.	Std. Deviation	P-value
Baik	16	0.76		
Kurang Baik	5	0.24	0.436	0.027
Total	21	1.00		

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji binomial diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,027$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak maka ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea*.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesarea* dari tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa responden yang melakukan mobilisasi dini berjumlah 21 responden (100%) dan dari tabel 5.4 diatas dapat diketahui luka baik 16 responden (76,2%) dan luka kurang baik 5 responden (23,8%). Dengan demikian, paling banyak responden dengan luka baik yang melakukan mobilisasi dini setelah operasi *sectio caesarea*.

Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal itu esensial untuk mempertahankan kemandirian (Carpenito, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologis (Hamilton, 2012). Menurut Manuaba (2012), manfaat mobilisasi dini bagi ibu post operasi adalah mampu memperlancar pengeluaran lokia dan mengurangi infeksi puerperium, mempercepat involusi alat kandungan, memperlancar fungsi alat gastrointestinal dan alat perkemihan, meningkatkan kelancaran peredaran darah sehingga nutrisi yang dibutuhkan luka terpenuhi dan mempercepat kesembuhan luka, mempercepat fungsi pengeluaran ASI dan pengeluaran sisa metabolisme. Sedangkan kerugian jika tidak melakukan mobilisasi dini terutama bagi ibu post operasi adalah terjadinya peningkatan suhu tubuh, perdarahan yang abnormal dan involusi uterus yang tidak baik.

Penelitian ini sejalan dengan Reni Heryani yang dilaksanakan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2016 tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka *post sectio caesarea*, penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka *post sectio caesarea*, hasil penelitian yaitu nilai $p = 0,007$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka *post sectio caesarea*.

2. Analisa Bivariat

Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*, berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji binomial diperoleh nilai *p-value* = 0,027 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak maka ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* di IRINA D Bawah RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado.

Penyembuhan luka adalah suatu proses yang kompleks dan umumnya terjadi secara teratur yang melibatkan regenerasi epitel dan pembentukan parut jaringan ikat. Proses penyembuhan luka oleh suatu insisi bedah yang bersih dan tidak terinfeksi di sekitar jahitan bedah disebut sebagai penyatuan atau penyembuhan primer. Insisi menyebabkan robekan lokal pada kesinambungan membran basalis epitel dan menyebabkan kematian sel epitel dan jaringan ikat dalam jumlah yang relatif sedikit. Ruang insisi yang sempit segera terisi oleh darah bekuan fibrin, dehidrasi pada permukaan menghasilkan suatu keropeng yang menutupi dan melindungi tempat penyembuhan. (Sjamsuhidayat, 2011).

Respons vaskular dan seluler terjadi ketika jaringan teropong atau mengalami cedera. Vasokonstriksi pembuluh terjadi dan bekuan fibrinoplatelet terbentuk dalam upaya untuk mengontrol perdarahan. Reaksi ini berlangsung dari 5 - 10 menit dan diikuti oleh vasodilatasi venula. Mikrosirkulasi kehilangan kemampuan vasokonstriksinya karena norepinefrin dirusak oleh enzim intraseluler. Juga histamin dilepaskan yang meningkatkan permeabilitas kapiler. Ketika mikrosirkulasi mengalami kerusakan, elemen darah seperti antibody, plasma protein, elektrolit, komplemen dan air menembus spasiun vaskular selama 2 - 3 hari, menyebabkan edema, teraba hangat, kemerahan dan nyeri. (Potter dan Perry, 2013).

Vaskularisasi mempengaruhi luka karena luka membutuhkan keadaan peredaran darah yang baik untuk pertumbuhan atau perbaikan sel. Apabila sistem vaskularisasi ini terganggu maka zat-zat yang dibutuhkan untuk membantu perbaikan sel terhambat, sehingga penyembuhan luka akan lama, tetapi jika sistem vaskularisasi di dalam tubuh baik maka proses penyembuhan luka akan cepat dan lebih sempurna. (Potter dan Perry, 2013).

Menurut penulis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melakukan mobilisasi dini maka pasien post *sectio caesarea* dapat memperlancar sirkulasi darah yang dapat membantu dalam memperbaiki jaringan luka menjadi lebih baik. Semakin cepat ibu post SC bergerak maka semakin cepat pula luka yang dapat sembuh. Akan

tetapi, dalam penelitian ini masih terdapat responden yang memiliki luka kurang baik meskipun sudah melakukan mobilisasi dini. Hal ini dapat saja terjadi karena beberapa faktor penyembuhan luka seperti usia, anemia dan nutrisi yang belum cukup.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua responden yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 21 pasien. Dari hasil penelitian terlihat bahwa lebih banyak responden mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* luka baik. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea* di Irina D Bawah RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Hardhi. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC jilid 1, 2*. Yogyakarta : Mediacion.
- Baradero, M. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Perioperatif Prinsip dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Boyle, M. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : EGC
- Carpenito, L. J. 2014. *Diagnosa Keperawatan Aplikasi pada Praktek Klinik, Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Christina, S., & Kristanti, E., E., 2015. Mobilisasi Dini Berhubungan dengan Peningkatan Kesembuhan Luka pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria. diakses pada tanggal 24 April 2018.
- Dewi, S. 2014. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Sulawesi Utara. 2015. Profil angka pemberian tindakan sectio caesarea(dinkes.sulutprov.go.id) diakses pada tanggal 20 April 2018.
- Ferry, B. 2016. *Angka Kejadian, Indikasi serta Komplikasi Tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Immanuel Periode 1 Januari 2014-31 Desember 2014*. Bandung: FK-UKM
- Gallagher, C. M. 2014. *Pemulihan pasca operasi caesar*. Jakarta: Erlangga
- Haynes, S.A. 2015. *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan, dan Perawatan Bayi*. Yogyakarta: Digglosia Media

- Heryani, R., dan Ardenny. 2016. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru. *Jurnal Ipteks Terapan volume 11 no 1 (2017)*. Diakses tanggal 23 April 2018.
- Majid, A. 2014. *Keperawatan Perioperatif. Edisi 1*. Yogyakarta: Goysen Publishing
- Marfuah, I. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Mobilisasi Dini Pasca sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.naskah publikasi.diakses pada tanggal 25 April 2018.
- NCBI. 2015. www.ncbi.nlm.nih.gov diakses 14 April 2018).
- Notoadmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Potter, P.A., & A. G. Perry. 2013. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. vol. 8. Ed 6*. Jakarta: EGC.
- Riset Kesehatan Dasar. 2015. Kementerian Kesehatan. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2013 [Internet]. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan; 2013. Available from: <http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/LaporanRisksdas2013.PDF> . diakses pada tanggal 18 April 2018.
- Setyowati, Y. 2016. Karakteristik yang mempengaruhi mobilisasi dini pada ibu nifas post section caesaria di ruang merpati RSUD Dr, Soetomo Surabaya. *Sain med jurnal kesehatan. Volume, 2. Nomor, 7*.
- Sjamsuhidajat, 2011. Buku Ajar Ilmu Bedah, Jakarta
- Soelaiman. 2014. Mobilisasi dini pasca operasi. Diaksesl pada tanggal 19 April 2018 jam 19:00 wib dari <http://medica.store.com/mobilisasi/pasca/operasi.html>